

THE RELATIONSHIP OF THE LENGTH OF DAY OF STAYING WITH THE LEVEL OF ANXIETY OF THE PATIENT'S FAMILY IN THE ROOM INTENSIVE CARE UNIT (LITERATURE REVIEW)

Riandika Ananda¹, Aisyah Nur Azizah²
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 1 September 2024
Accepted : 6 September 2024
Published : 7 September 2024

KEYWORDS

Length of stay¹; family anxiety²;
intensive care unit (ICU)³

CORRESPONDENCE

Phone: xxxxxxxxxxxx

E-mail: riandikaananda8@gmail.com

A B S T R A C T

Background: The Intensive Care Unit (ICU) is a unit in a hospital that functions to care for critical patients. The condition of the patient being treated in the intensive care unit will affect the length of the patient's treatment period. In this situation, it will be possible for the family to feel anxious because family members are experiencing critical care and experiencing challenges which are anxiety factors due to being treated in the intensive care unit. Objective: The aim of this research is to determine the relationship between the length of hospital stay and the anxiety level of the patient's family in the intensive care unit through literature. Research Method: This research is a literature review with journals obtained from Google Scholar and PubMed published in 2019-2024. Results: Research based on literature review analysis can be concluded as follows: Length of stay based on journal analysis states that the average length of stay for patients is at the level of the long stay category. The results of anxiety measurements based on journal analysis show that the average patient's family anxiety is moderate anxiety. Based on the literature review analysis, it can be concluded that there is a relationship between the length of a patient's stay and the anxiety level of the patient's family in the Intensive Care Unit (ICU). Conclusion: Based on literature conducted in 10 journals originating from the Google Scholar and PubMed data base, it was found that the length of stay in patients can increase the anxiety of the patient's family in the intensive care unit. Suggestion: The researcher's suggestion for future researchers is that the author recommends that future researchers can further expand the writing of literature on similar topics, by comparing more previous research results taken from various other databases.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) merupakan unit di rumah sakit yang berfungsi untuk perawatan pasien kritis, gawat, atau klien yang mempunyai resiko tinggi kegawatan, penyakit akut, cedera atau penyakit yang mengancam nyawa atau potensial mengancam nyawa yang diharapkan masih reversibel (dapat pulih kembali) (Rosidawati, 2019). *Intensive Care Unit (ICU)* merupakan fasilitas kesehatan yang dirancang khusus untuk merawat pasien dengan kondisi kesehatan yang serius dan membutuhkan perawatan yang intensif. Ini termasuk pasien yang mengalami kegawatdaruratan medis, pasca operasi yang rumit, atau kondisi kesehatan lainnya yang memerlukan pemantauan dan perawatan yang ketat. Jika kesehatan seseorang

terganggu maka keberlangsungan hidup orang tersebut juga tidak akan baik, oleh sebab itu masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kesehatan diri. Pada beberapa usia akan terjadi menurunnya kekuatan dan daya tahan tubuhnya, sehingga akan muncul rasa nyeri pada tubuh dan bahkan sendi-sendinya. Nyeri dapat disebabkan karena adanya kerusakan jaringan dalam tubuh sebagai akibat dari adanya cedera, kecelakaan, maupun tindakan medis seperti operasi (Kurniyawan, 2016). Data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2016 didapatkan pasien kritis di *Intensive Care Unit (ICU)* prevalensinya meningkat setiap tahun, tercatat 9,8% sampai 24,6% pasien kritis dan dirawat di ICU per 100.000 penduduk, serta kematian akibat

penyakit kritis hingga kronik di dunia meningkat sebanyak 1,1 sampai 7,4 juta orang. Di Indonesia angka kematian di ICU

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis ingin mengajukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut: “Apakah ada hubungan Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit Melalui Literatur Review”.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang ICU Melalui Literatur Review
2. Tujuan Khusus
 - a. Teridentifikasinya mengetahui hubungan lama hari rawat pada pasien di ruang *Intensive Care Unit*.
 - b. Teridentifikasinya mengetahui tingkat kecemasan pada pasien di ruang *Intensive Care Unit*.
 - c. Diketahui ada hubungan antara lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di *ruang intensive care unit*.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan artikel menggunakan metode *literature review*, metode ini berupa teori dan bahan-bahan penelitian yang didapatkan dari bahan acuan dan dijadikan menjadi landasan penelitian. Isi dari *literature review* ini adalah ulasan, pemikiran penulis, serta rangkuman penulis tentang sumber pustaka topik yang dibahas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan dengan judul Hubungan lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang intensive care unit pada database *Google Scholar* ditemukan sebanyak 9.700 jurnal dan database *Pubmed*

mencapai 27,6%. Penyebab kematian di ICU antara lain syok septik gagal jantung kronik dan infark miokardium (Gartika, 2015). ditemukan sebanyak 2.370 jurnal, dari kedua data base tersebut didapatkan hasil total 12.073. Setelah di skrining total jurnal yang didapatkan 8.509. Lalu jurnal yang bisa diakses dalam *full tex* total sebanyak 961 jurnal. kemudian dilakukan penilaian JBI *Critical Appraisal* dan penulis mendapatkan jurnal yang akan di review sebanyak 10 jurnal yang terdiri dari 1 jurnal dari data *base Pubmed* dan 9 jurnal dari data base google scholar, semua jurnal tersebut memenuhi syarat dengan nilai diatas 50%. Skor jurnal penelitian setidaknya memiliki nilai minimal yaitu 50%. Jika skor jurnal penelitian <50% maka jurnal atau artikel yang didapatkan tidak layak untuk dijadikan studi *literature review*.

Kata kunci (*keywords*) dalam bahasa indonesia yaitu keluarga pasien ICU, lama hari rawat, dan tingkat kecemasan, kata kunci (*keywords*) dalam bahasa inggris yaitu *Family of ICU patients, Length of stay, Anxiety level*. Kemudian dilakukan pencarian dengan kata kunci di *data base* yang sudah ditentukan penulis dilanjutkan dengan ringkasan artikel yang meliputi judul, nama penulis jurnal, tahun terbit jurnal, tujuan penelitian, jenis penelitian, populasi/jumlah sampel, pengumpulan data dan hasil.

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pencarian *literature review*, artikel pertama yang dipilih dan kemudian di review dengan judul Hubungan antara lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di *ruang intensive care unit* rsud dr soekardjo kota tasikmalaya yang dilakukan oleh Ida Rosidawati dan Siti Hodijah pada tahun 2019 dari 16 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan lama hari rawat baru (< *mean*=3,81) sebanyak 7 orang, keluarga pasien tidak mengalami cemas sebanyak 5 orang (71%) dan keluarga yang mengalami cemas sebanyak 2 orang (29%). Sedangkan pasien dengan lama hari rawat lama (\geq *mean*=3,81) sebanyak 9 orang, keluarga

pasien semuanya mengalami cemas (100%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,005 < \alpha < 0,05$. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien sehingga disarankan kepada perawat untuk selalu berkoordinasi dengan keluarga terkait tindakan kepada pasien.

Hasil pada jurnal yang kedua dengan judul Hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan keluarga di ruang *intensive care unit* (icu) rs pku muhammadiyah gombang yang dilakukan oleh Maya Kasugaria pada tahun 2022 dengan jumlah 32 orang, Perilaku caring perawat sebagian besar dalam kategori baik (62,5%). Tingkat kecemasan keluarga pasien sebagian besar dalam kategori kecemasan sedang (43,7%). Penyebab dari kecemasan tersebut adalah perubahan jadwal jam besuk dan lingkungan, perubahan peraturan ruangan, perubahan kehidupan sehari-hari, perubahan status emosi, perubahan status keluarga, serta sikap petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang kondisi pasien pada keluarga pasien. Hal ini ditemukan adanya satu dari lima pasien yang di rawat di ruang ICU meninggal dunia dan terdapat 5000 kasus kematian di setiap tahunnya atau mencapai 20% sedangkan di seluruh dunia angka kematian di ruang ICU mencapai 25%. Berdasarkan hasil perhitungan, perilaku caring perawat sebagian besar dalam kategori baik (62,5%). Tingkat kecemasan keluarga pasien sebagian besar dalam kategori kecemasan sedang (43,7%). Terdapat hubungan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien dengan *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan diharapkan wajib memiliki perilaku caring yang baik ditunjukkan dengan kehadiran, sentuhan kasih sayang, serta mau mendengarkan maka keluarga pasien akan merasa nyaman dan percaya terhadap perawat sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada keluarga pasien.

Jurnal ketiga yang direview diteliti oleh Leonita Widiastuti, Andi Lis Arming Gandini dan Diah Setiani pada tahun 2023

dengan judul Hubungan lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo. . Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang menunggui pasien di ruang tunggu ICU RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebanyak 43 orang data dari Bulan Juni s/d Agustus 2022. Penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Apabila diperoleh *t* hitung (nilai *pvalue*) $< 0,05$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hubungan lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU (*p Value* = 0,00), lama rawat lebih dari 3 hari (73,3%) dan tingkat kecemasan keluarga pada kategori sedang (46,7%). Terdapat hubungan lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo.

Hasil pada jurnal keempat yang di *review* oleh Nifa Viranda Amelia, Ifa Hafifah, dan Ichsan Rizany pada tahun 2020 yang berjudul Hubungan lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang *intensive cardiac care unit*. menunjukkan karakteristik responden pada penelitian ini dengan rata-rata usia 41,36 tahun. Responden paling banyak berjenis kelamin perempuan (59,5%), latar belakang pendidikannya SLTA/ sederajat sebanyak 40,5% dan 17 orang tidak bekerja (40,5%). Paling banyak responden berstatus sebagai anak dari pasien (42,9%). Mayoritas responden memiliki riwayat tidak pernah merawat pasien di ruang ICCU RSUD Ulin Banjarmasin sebelumnya. Berdasarkan *persentase* tingkat kecemasan keluarga pasien paling banyak berada pada tingkat cemas berat (33,3%). Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil *p value* $< \alpha$ (0,0003).

Dari hasil penelitian disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara lama hari rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin dengan keeratan hubungan yang sedang. Lama hari rawat akan

memberikan pengaruh terhadap keluarga yang merawat, seperti dapat menimbulkan perasaan cemas pada keluarga yang sedang dalam perawatan, yang artinya semakin lama pasien dirawat maka akan semakin meningkat pula kecemasan anggota keluarga pasien (Saragih, & Suparmi, 2017). Pada penelitian ini, kecemasan yang dirasakan oleh keluarga pasien dapat disebabkan oleh lama perawatan dan tingkat keparahan psaien. Pada saat pengumpulan data, keluarga pasien mengatakan bahwa mereka khawatir dan cemas akan kondisi pasien dan takut kondisinya semakin parah dan bahkan takut pasien meninggal.

Hasil dari jurnal kelima yang di riview oleh Safitriyanti Samarang dan Sabirin B Syukur pada tahun 2023. Yang berjudul Hubungan *Average Length Of Stay* (AVLOS) Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Otanaha. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas lama rawat responden berada pada kategori lama rawat panjang ≥ 5 hari sejumlah 15 orang atau sebesar (68.2%) serta tingkatan kecemasan sedang sejumlah 10 orang atau sebesar (45.5%). Terdapat Hubungan *AvLOS* (*Average Length Of Stay* / Rata-rata Lama Rawat) dengan Kecemasan Keluarga di RSUD Otanaha dengan nilai $p\ value = 0.03 < 0.05$). Disimpulkan bahwa lama rawat berhubungan erat dengan kejadian kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien dalam masa perawat pasien dirumah sakit. Saran Perawat dapat mencegah terjadinya kecemasan keluarga dengan meningkatkan komunikasi efektif pada pasien serta keluarga pasien.

Hasil dari jurnal yang ke enam yang di *review* oleh Ida Rosidawati dan Siti Hodijah pada tahun 2019 dengan judul Hubungan antara lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang *intensive care unit* rsud dr soekardjo kota tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan lama hari rawat baru ($mean=3,81$) sebanyak 7 orang, keluarga pasien tidak mengalami cemas sebanyak 5 orang (71%) dan keluarga yang mengalami

cemas sebanyak 2 orang (29%). Sedangkan pasien dengan lama hari rawat lama ($\geq mean=3,81$) sebanyak 9 orang, keluarga pasien semuanya mengalami cemas (100%). Hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p\ value$ sebesar $0,005 < \alpha 0,05$. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara lama rawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien sehingga disarankan kepada perawat untuk selalu berkoordinasi dengan keluarga terkait tindakan kepada pasien.

Hasil dari jurnal yang ke tujuh yang di *review* oleh Siti Novela. Hindom, Hansen M.Su dan Dirgantari Pademme pada tahun 2019 dengan judul Hubungan Lama Rawat dan Status Pasien Kritis Dengan Koping Keluarga Di Ruang ICU RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan $P\ value = 0,030 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan lama rawat dengan koping keluarga di ruang ICU RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. $P\ value = 0,030 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan status pasien kritis dengan koping keluarga di ruang ICU RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Hasil dari jurnal yang ke delapan yang di *review* oleh Nelfi Ahul Lishani dan Syarifah Rauzatul Jannah pada tahun 2018 dengan judul Tingkat kecemasan keluarga pasien stroke di rumah sakit. Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada kecemasan 7 responden (21,2%), kecemasan ringan 6 responden (18,2%), kecemasan sedang 10 responden (30,3%), kecemasan berat 6 responden (18,2%) dan kecemasan berat sekali/panik 4 responden (12,1%).

Hasil dari jurnal yang ke sembilan yang di *review* oleh Eny Elfrida Siringoringo dan Vina Yolanda Sigalingging pada tahun 2023 dengan judul Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Ruang ICU Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa responden penelitian mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 18 orang (56.30%) dan minoritas laki laki dengan jumlah 14 orang (43.80%). Usia responden mayoritas memiliki usia lansia awal yaitu berjumlah 14 orang (43.80%).

Dan minoritas dewasa awal dengan jumlah 2 orang (6.30%). Responden penelitian mayoritas memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yang berjumlah 21 orang (65.60%) dan minoritas petani dengan jumlah 2 orang (6.20%). Hubungan responden dengan pasien mayoritas adalah suami dari responden yaitu berjumlah 163 orang (50%) dan minoritas adalah sepupu dengan jumlah 1 orang (3.10%) serta mayoritas lama perawatan pasien di ICU memiliki lama perawatan selama 1 hari dengan jumlah 16 orang (50%) dan 4. minoritas 12 hari dengan jumlah 1 orang (3.10%) serta mayoritas responden penelitian mengatakan bahwa belum pernah 1. memiliki pengalaman merawat pasien di ICU yaitu berjumlah 28 orang (87.50%) dan minoritas pernah merawat dengan jumlah 4 orang (12.50%).

Hasil dari jurnal yang ke sepuluh yang di review oleh Maria Bolosi, Vaios Peritogiannis, Petros Tzimas, Athanasios Margaritis dan Konstantinos Milios pada tahun 2018 dengan judul *Depressive and Anxiety Symptoms in Relatives of Intensive Care Unit Patients and the Perceived Need for Support*. Tingkat kecemasan tidak berbeda secara signifikan antara 2 titik waktu, sedangkan tingkat gejala depresi meningkat secara signifikan dari 38% (hari ke-1) menjadi 58,3% (hari ke-7). Dalam kasus perubahan kecemasan, usia, pendidikan, kedekatan hubungan, dan skor APACHE II adalah faktor-faktor yang terkait. Perubahan gejala depresi tidak berhubungan dengan faktor-faktor tersebut. Selama seminggu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pandangan keluarga tentang partisipasi dalam prosedur pengambilan keputusan, dan dalam mengekspresikan pendapat dan kekhawatiran mereka dan kekhawatiran mereka tentang proses perawatan.

SIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan analisis *literature review* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama rawat berdasarkan analisa jurnal

menyebutkan bahwa lama rawat pasien rata-rata berada pada tingkatan kategori lama rawat panjang.

Hasil pengukuran kecemasan berdasarkan analisa jurnal menyebutkan bahwa kecemasan keluarga pasien rata-rata berada pada kecemasan sedang.

Berdasarkan analisis *literature review* dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama hari rawat pasien terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di *Intensive Care Unit* (ICU).

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu penulis merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas penulisan literatur dengan topik serupa, dengan membandingkan lebih banyak hasil penelitian sebelumnya yang diambil dari berbagai *database* lainnya

Bagi penata anestesi

Saran peneliti terhadap penata anestesi berdasarkan hasil penelitian *literature review* ini ialah agar dapat menerapkan dukungan dan edukasi terhadap keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU

Bagi masyarakat

Literature review ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar sehingga keluarga pasien yang dirawat di ICU dapat diberikan dukungan positif dengan harapan dapat menurunkan tingkat kecemasan keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Anadiyanah. 2021. Gambaran tingkat kecemasan keluarga pasien di ruangan ICU RSUD Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja. Thesis. Palembang : STIKes Bina Husada. Amelia. 2020. Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Cardiac Care Unit. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan.

Arikunto, S. 2017. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (15th ed.). Jakarta:

Rineka Cipta.Dewanti, 2014. Lama Rawat *Intensive Care Unit* (ICU) Pasien Pasca Operasi Jantung di Rsup Dr. Kariadi Semarang. KTI. Universitas Diponegoro).

Diferiansyah, O., Septa, T., & Lisiswanti, R. Ciumbuleuit Bandung.Karima. 2017. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Lama Hari Rawat pada Pasien Akut Miokard Infark (AMI) di Ruang ICVCU RSUD dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Poltekkes Surakarta

Kristiani, R. B., & Dini, A. N. 2017. Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Intensive Care Unit (Icu) Rs Adi Husada Kapasari Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 71– 75.

Leite, E. G. 2017. Hubungan Antara Komunikasi Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang dirawat di Unit Perawatan Kritis RS Unisma. *Journal*

Nursing News, 2(2), 286–294

Notoadmojo, S. 2014. Metodologi penelitian kesehatan (2nd ed.). Jakarta: Rineka Cipta.Novela. 2019. Hubungan Lama Rawat dan Status Pasien Kritis dengan Koping Keluarga di Ruang ICU RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. Skripsi. STIKes Papua

Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Selemba. Medika. Putra. 2018. Gambaran Karakteristik Pasien di Intensive Care Unit Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Medan Tahun 2016- 2017. Skripsi. Universitas Sumatera Kesadaran di Ruang ICU. *JamburaNursing Journal*, Vol. 1,

2016. Gangguan Cemas Menyeluruh. *Jurnal Medula Unila*.Idarahyuni. 2017. Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSAU dr. M Salamun Ciumbuleuit Bandung. Skripsi. Poltekkes TNI.

Utara.

Rahmawati. 2013. Korelasi Antara Skor APACHE II Dengan Lama Rawat Inap Pasien Sepsis di ICU RSUP DR. Kariadi Semarang: Semarang.

Rosidawati. 2019. Hubungan Antara Lama Rawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang *Intensive Care Unit* Rsud Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. Skripsi. Bengkulu : Universitas Muhammadiyah.

Sugiyanto, B. 2014. Pengaruh Konseling Spiritual Perawat Terhadap Tingkat Kecemasan Pada keluarga PasienYang dirawat di Ruang ICU RSUD Sleman ogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Aisiyah.

Sutriyani. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Perawatan ICU Terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang di Rawat di Ruang ICU RSUD Koja. Skripsi. Thesis. Jakarta : Universitas Binawan.

Yusuf dan Rahman. 2019. Pengaruh Stimulasi Al-Qur'an Terhadap Glasgow Coma Scale Pasien Dengan Penurunan

